

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Website kini menjadi sebuah bagian yang penting dan tidak terpisahkan dari pertumbuhan TI. Peranan sebuah *website* menjadi begitu penting di segala bidang, baik untuk lembaga atau instansi pemerintah maupun swasta (AlBaiti, Suprpto & Rachmadi, 2017). Hal ini dipicu karena meningkatnya kebutuhan akan data dan informasi dituntut untuk lebih cepat didapatkan oleh individu, kelompok, maupun organisasi. Saat ini aplikasi *website* sudah banyak digunakan oleh organisasi-organisasi sebagai media dalam melakukan berbagai aktivitas pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang tujuannya untuk dilihat dan digunakan oleh semua pihak yang membutuhkan (Rezkiani, Suprpto, & Rachmadi, 2018).

Perekrutan pegawai merupakan usaha dari setiap lembaga atau instansi untuk mendapatkan calon-calon pekerja yang berkualifikasi dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan untuk mengisi posisi kerja yang kosong. Setiap pelamar kerja selanjutnya akan menjalani tahap seleksi hingga lembaga atau instansi tersebut memutuskan kelayakan pelamar untuk mengisi posisi kerja yang kosong tersebut.

Job fair merupakan salah satu model perekrutan pegawai yang banyak diminati oleh para pencari kerja. Selain menyediakan perusahaan-perusahaan yang membuka lowongan kerja, acara *job fair* juga melakukan serangkaian tahapan seleksi pada waktu yang bersamaan sehingga sering terjadi antrean panjang para pelamar kerja yang menunggu.

Banyaknya *website* pencarian kerja dapat memudahkan pencari kerja untuk mengetahui informasi tentang lowongan kerja dari berbagai instansi. Sayangnya, pemanfaatan teknologi *digital*, seperti *website*, untuk mencari kerja memang belum maksimal digunakan oleh generasi muda di beberapa negara berkembang seperti Brasil, India, Indonesia, dan Afrika Selatan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh *Solution for Youth Employment (S4YE)*

yang bekerja sama dengan *platform digital* LinkedIn, di 4 (empat) negara tersebut, lebih dari 78 juta profil LinkedIn kurang menggunakan platform digital untuk mencari kerja (Barbarasa, Barrett, & Goldin, 2017). Padahal, pencarian lowongan kerja melalui *platform online* di Indonesia mencerminkan besarnya niat untuk mencari kerja. Hal ini karena pencarian kerja melalui *online* memiliki persepsi yang mudah untuk digunakan, memiliki manfaat yang besar, dan mempengaruhi keputusan untuk melamar kerja di posisi tertentu. Kemudahan dalam penggunaan dan tingkat manfaat dari sebuah sistem rekrutmen kerja *online* menjadi faktor yang mempengaruhi niat seseorang untuk menggunakannya (Alsultanny & Alotaibi, 2015).

Dalam laporan yang berjudul *Unlocking Indonesia's Digital Opportunity* (Das, Gryseels, Sudhir, & Tan, 2016), disebutkan bahwa penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan jumlah pasokan tenaga kerja, mampu meningkatkan angka partisipasi angkatan kerja serta mengurangi pengangguran. *Platform* informasi *digital* seperti *website*, selain memiliki kenyamanan bagi pelamar kerja juga tidak terjadi antrean panjang yang menguras tenaga, serta membantu pihak lembaga atau instansi pencari pegawai untuk mempercepat penyebaran informasi tentang kekosongan posisi kerja di masing-masing lembaga atau instansi. Namun, seringkali ditemui informasi yang diberikan oleh *website* pencarian kerja tidak *update*. Selain itu, pengguna juga sering disajikan informasi yang tidak tepat di dalam *website* tersebut sehingga kebutuhan pengguna dalam mencari informasi yang diinginkan tidak terpenuhi. Padahal dalam beberapa penelitian menunjukkan bahwa para pencari kerja aktif mencari informasi terkait organisasi dan pekerjaan (Cober dkk, 2003). Selain itu, penyediaan informasi telah diindikasikan sebagai faktor penting dalam konteks terkait ketenagakerjaan karena merupakan bagian dari nilai dan harapan pencari kerja (Derous dkk 2004). Oleh karena itu, kemungkinan jumlah informasi yang diberikan kepada pencari kerja oleh sistem *online* berkontribusi terhadap pengalaman pengguna.

Pada penelitian sebelumnya, *website* rekrutmen *online* diukur pada variabel persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, persepsi kenyamanan, dan perilaku yang ditunjukkan saat menggunakan, menghasilkan bahwa perilaku positif yang ditunjukkan pada saat menggunakan *website* rekrutmen *online* meningkatkan niat untuk menggunakan *website* rekrutmen *online* (Alsultanny & Alotaibi, 2015). Hal ini juga didukung oleh penelitian lainnya bahwa keberhasilan *website* rekrutmen *online* juga tergantung pada pengaruh baik individu pengguna (Venkatesh & Davis, 2000).

Jobsreet merupakan salah satu aplikasi pencari kerja yang cukup populer diakses oleh masyarakat yang mencari lowongan pekerjaan, jobstreet memberikan banyak manfaat bagi pengguna salah satunya membantu pengguna mencari lowongan pekerjaan serta memperoleh informasi yang terupdate dengan baik, disamping itu jobstreet memiliki visi yang maju untuk membantu masyarakat. Berikut ini penulis memperoleh data mengenai jumlah masyarakat yang mendownload aplikasi jobstreet di Indonesia.

